



This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya online Journals

Journal of Computer Science Contributions (JuCoSCo)

Journal homepage: <https://ejournal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>



Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Ibu-Ibu PKK Perumahan Taman Jatisari Permai Bekasi

Dwi Budi Srisulistiwati¹, Sri Rejeki¹, Siti Setiawati¹ dan Khairunnisa Fadhillah Ramdhania^{1*}

¹ Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan no.81 Margamula, Bekasi Utara, Jawa Barat, Indonesia, dwibudi@dsn.ubharajaya.ac.id, sri.rejeki@dsn.ubharajaya.ac.id, siti.setiawati@dsn.ubharajaya.ac.id, khairunnisa.fadhillah@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract

This paper describes about entrepreneurial activities that carried out by woman in Perumahan Jatisari, Bekasi. The concept of economic activity that is integrated with advances in information technology is one of the solutions that can support employment issues and simultaneously support the growth and prosperity of a nation's economy. Entrepreneurship online can be accepted as an alternative way to develop entrepreneurs in Indonesia. The form of buying and selling via the internet is known as e-commerce, and Indonesia has considerable opportunities in the online market. This era provides a large scope for organizing activities in new, innovative, transparent, and accurate so that information processing will be faster and easier. As a developing country, Indonesia continues to improve its network infrastructure by following various developments in information technology which will lead to an era in which the use of the internet has begun to become a daily necessity for all activities. Towards a digital economy marked by the growing development of business or trade transactions that utilize online media.

Keywords—technology; entrepreneurship; internet

Abstrak

Tulisan ini membahas tentang kegiatan wirausaha yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK di Perumahan Jatisari Bekasi, yang menopang kehidupannya sehari-hari. Konsep kegiatan ekonomi yang terintegrasi dengan kemajuan teknologi informasi menjadi salah satu solusi yang mampu mendukung masalah ketenagakerjaan dan sekaligus mendukung pertumbuhan dan kemakmuran perekonomian suatu bangsa. Berwirausaha secara *online* dapat diterima sebagai salah satu alternatif mengembangkan para wirausahawan di Indonesia. Bentuk jual beli melalui internet dikenal dengan istilah e-commerce, dan Indonesia mempunyai peluang yang cukup besar dalam pasar *online*. Era informasi memberikan ruang lingkup yang sangat besar dalam mengorganisasikan kegiatan melalui cara baru, inovatif, transparan, dan akurat sehingga proses informasi akan lebih cepat dan mudah. Sebagai negara yang berkembang, Indonesia terus memperbaiki infrastruktur jejaring dengan mengikuti berbagai perkembangan teknologi informasi yang akan membawa pada era dimana penggunaan internet mulai menjadi kebutuhan sehari-hari pada seluruh kegiatan. Menuju ekonomi digital ditandai dengan semakin berkembangnya bisnis atau transaksi perdagangan yang memanfaatkan media *online*.

Kata kunci— teknologi; wirausaha; internet

Artikel info

Diterima (28/01/2021)

Direview (29/01/2021)

Diterima (30/01/2021)

Korespondensi : khairunnisa.fadhillah@dsn.ubharajaya.ac.id

DOI:

Copyright©2021. Published by Faculty of Computer Science – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

I. PENDAHULUAN

Konsep kegiatan ekonomi yang terintegrasi dengan kemajuan teknologi informasi menjadi salah satu solusi yang mampu mendukung masalah ketenagakerjaan dan sekaligus mendukung pertumbuhan dan kemakmuran perekonomian suatu bangsa. Berwirausaha secara *online* dapat diterima sebagai salah satu alternatif mengembangkan para wirausahawan di Indonesia. Bentuk jual beli melalui internet dikenal dengan istilah *e-commerce*, dan Indonesia mempunyai peluang yang cukup besar dalam pasar *online*.

Di era ekonomi digital seperti sekarang ini, kewirausahaan atau entrepreneurship adalah salah satu kata yang sering kita dengar. Secara sederhana kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan visi, inovasi dan melihat suatu peluang di masa depan (Dewi, 2020). Definisi kewirausahaan menurut (Anwar, 2014) adalah padanan kata dari *entrepreneur* yang berasal dari bahasa Perancis, yaitu *entreprende* yang berarti petualang, pengambil resiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu) dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya.

Menurut (Laudon, 2010) *e-commerce* ialah penggunaan internet dan web untuk transaksi bisnis, atau secara lebih formal *e-commerce* didefinisikan sebagai transaksi perdagangan yang dimungkinkan secara digital antar organisasi dengan organisasi atau dengan individual serta antar individual dengan individual. Menurut (Sibero, 2011) internet diartikan sebagai *inter-connected network*. Secara singkat Sibero menyampaikan bahwa internet adalah jaringan komputer yang menghubungkan komputer dengan komputer lainnya secara global sehingga dapat berhubungan walaupun berada dalam jarak yang jauh. (Meredith, Geoffrey G, 2000)

Era informasi memberikan ruang lingkup yang sangat besar dalam mengorganisasikan kegiatan melalui cara baru, inovatif, transparan, akurat, dan tepat waktu sehingga proses informasi akan lebih cepat dan mudah. Sebagai negara yang berkembang, Indonesia terus memperbaiki infrastruktur jejaring dengan mengikuti berbagai perkembangan teknologi informasi yang akan membawa pada era penggunaan internet mulai menjadi kebutuhan sehari-hari pada seluruh kegiatan. Menuju ekonomi digital ditandai dengan semakin berkembangnya bisnis atau transaksi perdagangan yang memanfaatkan media *online*. (Siswanto, 2005)(Muhyi, 2007)

Setelah mengetahui manfaat yang begitu besar dari kegiatan berwirausaha secara *online*, Prodi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya mengadakan pelatihan tentang Peranan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Ibu-Ibu PKK di RW 014 Taman Jatisari Permai Bekasi. Mayoritas ibu-ibu PKK di Perumahan Taman Jatisari Permai ini mempunyai usaha untuk menopang kehidupannya. Berdasarkan hal tersebut tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen yaitu: (i) meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam mengakses informasi yang efektif dan efisien yang tepat dan bermanfaat di

bidang kewirausahaan, (ii) mempermudah ibu-ibu PKK untuk mempromosikan produknya, dan (iii) meningkatkan penjualan.

II. METODE PELAKSANAAN

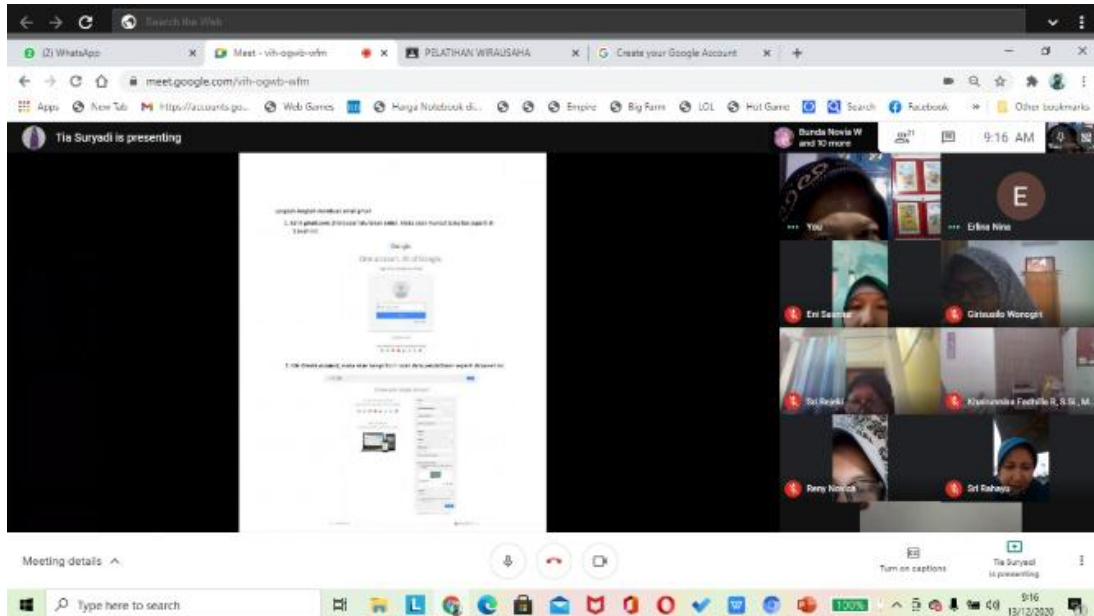
Untuk menunjang kegiatan pengabdian masyarakat ini maka digunakan metode dan waktu yang mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam 6 tahap, berikut rincian singkat metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu wawancara dengan Ibu-ibu PKK RW 014 Perumahan Jatisari Permai Bekasi terkait pentingnya penerapan teknologi dan informasi dalam peluang wirausaha. Selain itu, dilakukan observasi dengan berkunjung langsung dan dilakukan pencatatan secara sistematis terhadap gejala/fenomena yang diselidiki, bagaimana lingkungan peserta masih kurang dalam memanfaatkan teknologi dan informasi yang dikaitkan dalam metode pengembangan wirausaha. Berdasarkan atas apa yang telah dilakukan dalam kunjungan maka tema pengabdian kegiatan webinar dapat segera ditentukan yaitu “Peranan Teknologi Informasi untuk meningkatkan minat berwirausaha ibu-ibu PKK RW 014 di Taman Jatisari Permai Bekasi”. Untuk mengukur tingkat pemahaman awal dan pemahaman peserta setelah dilakukan pelatihan pada peserta pengabdian kepada masyarakat diberikan *pre-test* (sebelum) pelatihan dan kuesioner *post-test* (sesudah) pelatihan dalam bentuk kuesioner. Pelatihan dilakukan secara daring karena pelaksanaannya di tengah adanya masa pemberlakuan PSBB oleh Pemerintah terhadap adanya kondisi Pandemi *Covid-19*. Pelaksanaan pelatihan diberikan berupa kegiatan webinar dengan aplikasi *Google Meet* yaitu melakukan presentasi jarak jauh kepada para peserta, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab dan juga disediakan media *Google Classroom* dalam komunikasi bahan informasi pelatihan kepada peserta.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

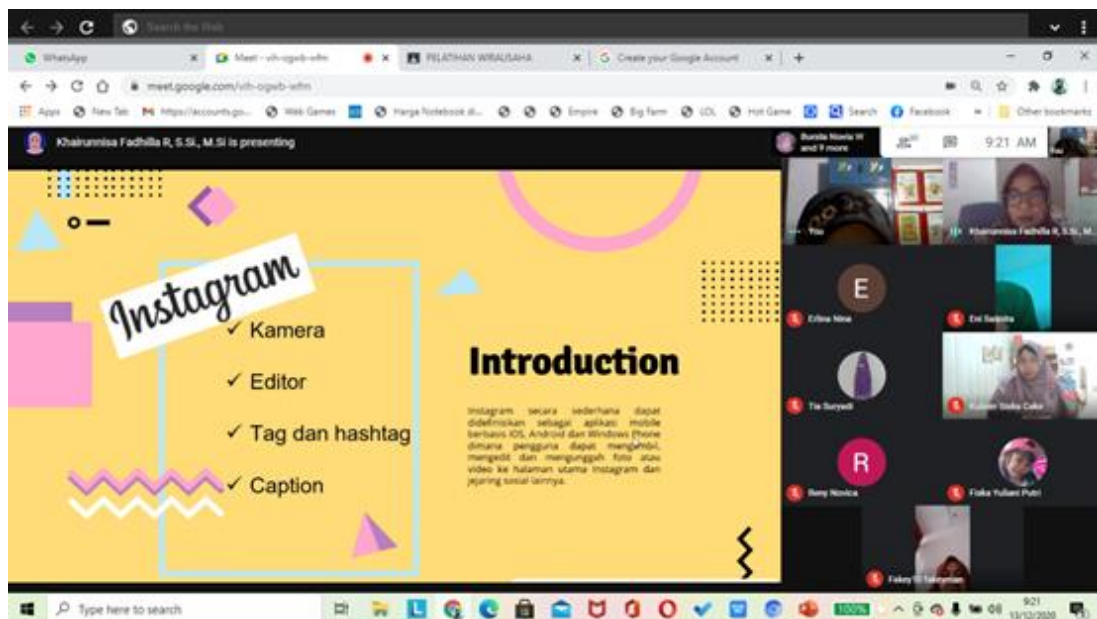
Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2020 di kediaman masing-masing secara daring berlangsung dari pukul 09.00-12.00 WIB. Narasumber pelatihan ini ada empat orang dosen dari Prodi Informatika, masing-masing telah menyiapkan materi yaitu tentang cara membuat email di *Google*, membuat *blog* sebagai alat promosi, mempromosikan produk di Instagram dan Facebook. Jumlah peserta pelatihan ini adalah 20 orang yang terdiri dari ibu-ibu PKK RW 014 di Taman Jatisari Permai Bekasi. Proses pelaksanaan berjalan dengan tertib dan lancar.

Berdasarkan hasil *pre-tes* dan *post-tes* yang sudah dilakukan oleh peserta pelatihan, diperoleh kenaikan rata-rata pemahaman peserta terkait teknologi informasi adalah 14,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan tambahan wawasan mengenai peranan teknologi informasi, yang bisa meningkatkan minat ibu-ibu PKK untuk berwirausaha secara *online* dan memanfaatkan media sosial yang ada. Di masa pandemi seperti sekarang menjadi tantangan besar bagi masyarakat untuk tetap bisa

bangkit dari keterpurukan ekonomi dan tetap bisa memiliki penghasilan walaupun di rumah saja. Dengan adanya teknologi informasi tantangan di masa pandemi ini bisa dihadapi lebih mudah oleh masyarakat bahkan memberikan peluang besar munculnya usaha-usaha *online*.



(a)



(b)

Sumber :Hasil Pelaksanaan (2020)

Gambar 1: (a) Pemberian Materi Tentang Pembuatan Email dan (b) Promosi Produk di Instagram

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut; (i) telah dilakukan kegiatan webinar yang mengusung tema "Peranan Teknologi Informasi untuk meningkatkan minat Kewirausahaan Ibu-ibu PKK RW 014 di Taman Jatisari Permai Bekasi", (ii) peserta dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus sebagai stimulasi agar peserta pelatihan lebih kreatif dalam mendapatkan ide dan melakukan tindakan yang akan menghasilkan nilai ekonomis dalam penggunaan berbasis teknologi komputer sehingga dapat mengimplementasikan dalam suatu rintisan usaha nyata ke depannya, dan (iii) dapat menggunakan media sosial untuk proses pemasaran melalui media sosial yang saat ini digunakan sebagai alat promosi suatu produk yang dihasilkan.

Dari hasil evaluasi pelatihan dengan para peserta, berikut saran yang dapat diberikan: perlunya keterlibatan Pengurus RW ataupun RT setempat untuk senantiasa memantau aktifitas peserta yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian dan diperlukan pelatihan lanjutan yang mendukung aktifitas dalam proses belajar mengajar.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPMP Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai pihak yang telah memberikan hibah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Anwar, M. (2014). *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Prenada.
- Dewi, K. dkk. (2020). *Manajemen Kewirausahaan*. CV Budi Utama.
- Meredith, Geoffrey G, et. al. (2000). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Pustaka Binaman Pressindo.
- Muhyi, H. A. (2007). *Menumbuhkan Jiwa dan Kompetensi Kewirausahaan*. UPB.
- Sibero, A. F. K. (2011). *Kitab Suci Web Programming*. Mediakom.
- Siswanto, B. (2005). *Pengenalan Internet*. Elex Media Komputindo.